

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penelitian Sebelum Penerapan Program Remedial

Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas VIII yang diampu oleh Ibu Dra. Hj. Nurokhmi. Dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 Oktober 2009. Tahap ini materi yang diajarkan adalah tentang zuhud dan tawakal. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI di kelas sebelum diterapkannya program remedial, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada di kelas, kemudian dicatat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan di kelas VIII yang diampu oleh Ibu Dra. Hj. Nurokhmi dalam proses pembelajarannya belum diterapkannya program remedial.

Tabel 1
Skor Observasi Ketrampilan dalam Mengikuti Pembelajaran PAI

Sub Indikator	Indikator 1					Indikator 2					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	8
2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
3	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
5	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	6
7	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
8	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
Jumlah Skor	-	-	6	16	0	-	2	12	12	-	48

Keterangan :

Indikator I : Kesiapan menerima pelajaran

Indikator II : Respon terbimbing dalam pembelajaran

Skor :

5 (sangat baik)
 4 (baik)
 3 (cukup)
 2 (rendah)
 1 (kurang)

Tabel 2
Nilai Sebelum Remedial

No.	Nama	Nilai
1.	<i>Ajeng Rahmawati</i>	80
2.	<i>Anggita Eka Saputri</i>	72
3.	Dhilan Wiranata	72
4.	<i>Eny Miftahul Jannah</i>	68
5	Erwin Rahmanto	72
6..	Jeeфри Andранy Juniarto	60
7.	Kiki Maulana	76
8.	<i>Maghfirotul Azizah</i>	72
9.	<i>Maulidya Hapsari Putri</i>	64
10.	<i>Mauliana Kurniawati Nungsih</i>	60
11.	<i>Milatul Aini</i>	72
12.	Moch Yanuar Abdillah	56
13.	Muhammad Romadhon	72
14.	Muhammad Surya Daviga	78
15.	<i>Nana Ristiana</i>	72
16.	Nanang Tri Abdillah	68
17.	<i>Nisa Aulia Putri</i>	76
18.	<i>Nur Isnaeni Muafah</i>	72
19.	<i>Rahmandatul Husna</i>	80
20.	<i>Rahma Miftahus Sholihah</i>	56
21.	Rama Husnan Pambudi	52

22.	<i>Retno Almaidah</i>	52
23.	<i>Rifka Annisa Pratiwi</i>	76
24.	<i>Siti Nandra Asih</i>	72
25.	<i>Winda Asih</i>	72
26.	<i>Yunitasari</i>	80
27.	<i>Diah Kusmawati</i>	72
Jumlah		1874
Rata-rata		69,40

Untuk hasil pengamatan oleh peneliti yang dilihat dari indikator kesiapan dan respon terbimbing siswa dalam proses pembelajaran PAI pada tahap pra siklus dapat diprosentasekan bahwa kesiapan dan respon terbimbing siswa dalam proses pembelajaran sebelum diterapkan program remedial yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$: \frac{48}{70} \times 100 \%$$

$$: 68,57 \%$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. respon terbimbing siswa adalah sebagai indikator adanya hasil belajar dalam proses pembelajaran, siswa yang kesiapannya matang dalam pembelajaran dan aktif dalam kelas menunjukkan adanya hasil belajar yang baik. Rendahnya hasil belajar siswa pada kelas VIII B yang menjadi obyek penelitian dapat ditunjukkan dari prosentase hasil penilaian respon terbimbing dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran yaitu sebesar 68 % yang masih berada di bawah ketentuan yaitu 71%.

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran didapat bahwa rata-rata hasil belajar pada tahap sebelum remedial yaitu 69

yang berada di bawah standar yaitu 71. Dari data yang diperoleh pada tahap ini ada 9 siswa yang belum tuntas.

Siswa-siswa tersebut diantaranya terdapat kekeliruan sebagai berikut:

1. Kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ
2. Tidak mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ
3. Masih belum dapat membedakan antara lafal huruf ث س ش
4. Kurang memperhatikan tanda baca.
5. Sering membaca huruf ذ ظ ز dengan huruf ج
6. Tidak memperhatikan panjang-pendeknya, *idgham*, *waqaf* dan *iqlab*
7. Kebiasaan membaca dari arah berlawanan kiri ke kanan
8. Alunan suara atau intonasi tidak sesuai dengan tempatnya

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran PAI kelas VIII B pada tahap sebelum diadakannya program remedial, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru mitra untuk menerapkan program remedial.

B. Analisis Penelitian Setelah Penerapan Program Remedial

Pada tahap ini untuk mengatasi masalah-masalah permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas kaitannya dengan meningkatkan hasil belajar.

Peneliti dan guru PAI kelas VIII di SMP 28 Semarang menerapkan program remedial sebagai alternatif pemecahan masalah adalah :

1. Melaksanakan pembelajaran yang ada di kelas dengan pendekatan program remedial.
2. Meninjau kembali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap pra siklus.
3. Melaksanakan komponen pembelajaran yang ada pada pembelajaran pemodelan.

Tabel 3
Nilai Sebelum Pelaksanaan Program Remedial

No.	Nama	Nilai
1.	<i>Eny Miftahul Jannah</i>	68
2.	Jeefri Andrany Juniarto	60
3.	<i>Maulidya Hapsari Putri</i>	64
4.	<i>Mauliana Kurniawati Nungsih</i>	60
5.	Moch Yanuar Abdillah	56
6.	Nanang Tri Abdillah	68
7.	<i>Rahma Miftahus Sholihah</i>	56
8.	Rama Husnan Pambudi	52
9.	<i>Retno Almaidah</i>	52

Tabel 4
Nilai Setelah Pelaksanaan Program Remedial

No.	Nama	Nilai
1.	<i>Eny Miftahul Jannah</i>	72
2.	Jeefri Andrany Juniarto	72
3.	<i>Maulidya Hapsari Putri</i>	70
4.	<i>Mauliana Kurniawati Nungsih</i>	64
5.	Moch Yanuar Abdillah	60
6.	Nanang Tri Abdillah	76
7.	<i>Rahma Miftahus Sholihah</i>	72
8.	Rama Husnan Pambudi	52
9.	<i>Retno Almaidah</i>	60

Berkaitan dengan hasil tes akhir yang dilakukan di akhir pembelajaran. Dari data yang diperoleh pada pelaksanaan program remedial ada 5 siswa yang belum tuntas. Berbeda dengan sebelumnya siswa yang belum tuntas ada 9 siswa.

Hasil tes membaca siswa (1) Eny Miftahul Jannah yang sebelumnya tidak mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ, setelah program remedial mampu melafalkan huruf tersebut. (2) Jeefri Andrany Juniarto yang sebelumnya masih belum dapat membedakan antara lafal huruf ث س ش dan kurang memperhatikan tanda baca, setelah program remedial sudah bisa membedakan antara lafal huruf ث س ش dan sudah memperhatikan tanda baca. (3) Maulidya Hapsari Putri yang sebelumnya kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ, tidak memperhatikan panjang-pendeknya, *idgham*, *waqaf* dan *iqlab*, Alunan suara atau intonasi tidak sesuai dengan tempatnya, setelah program remedial sudah fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ dan dapat melagukan alunan suara atau intonasi sesuai dengan tempatnya tapi belum dapat memperhatikan panjang-pendeknya, *idgham*, *waqaf* dan *iqlab*. (4) Mauliana Kurniawati Nungsih yang sebelumnya kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ, tidak mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ, masih belum dapat membedakan antara lafal huruf ث س ش, kurang memperhatikan tanda baca, setelah program remedial sudah memperhatikan tanda baca saja. (5) Moch Yanuar Abdillah yang sebelumnya kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ, tidak mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ, masih belum dapat membedakan antara lafal huruf ث س ش, kurang memperhatikan tanda baca, sering membaca huruf ذ ظ ز dengan huruf ج setelah program remedial sudah memperhatikan tanda baca saja. (6) Nanang Tri Abdillah yang sebelumnya kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ, setelah program remedial sudah fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ. (7) Rahma Miftahus Sholihah yang sebelumnya kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ, tidak mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ, setelah program remedial fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ, mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ. (8) Rama Husnan Pambudi yang sebelumnya kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ

ظ ز ف ذ ح خ, tidak mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ ح خ, masih belum dapat membedakan antara lafal huruf ث س ش, kurang memperhatikan tanda baca, sering membaca huruf ذ ظ ز dengan huruf ج, tidak memperhatikan panjang-pendeknya, *idgham*, *waqaf* dan *iqlab*, kebiasaan membaca dari arah berlawanan kiri ke kanan setelah program remedial sudah memperhatikan tanda baca saja. (9) Retno Almaidah yang sebelumnya kurang fasih dalam melafalkan huruf ه ع غ ح خ, tidak mampu melafalkan huruf ظ ز ف ذ ح خ, masih belum dapat membedakan antara lafal huruf ث س ش, kurang memperhatikan tanda baca, sering membaca huruf ذ ظ ز dengan huruf ج, tidak memperhatikan panjang-pendeknya, *idgham*, *waqaf* dan *iqlab*, kebiasaan membaca dari arah berlawanan kiri ke kanan setelah program remedial sudah dapat membedakan antara lafal huruf ث س ش, dapat memperhatikan tanda baca, sudah bisa membedakan huruf ذ ظ ز dengan huruf ج.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMP 28 Semarang mencoba menerapkan program remedial, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Merupakan keterbatasan penelitian, diantaranya cara memperoleh data dari penelitian tersebut, peneliti harus mengamati secara langsung dengan cermat penerapan program remedial di kelas sebagai meningkatkan hasil belajar, dengan mengamati secara langsung maka peneliti yang dibantu oleh guru harus benar-benar kerja keras untuk memperoleh data dan mengetahui perkembangan yang dialami oleh siswa selama model pembelajaran tersebut diterapkan.
2. Penelitian di SMP oleh peneliti yang dilaksanakan di kelas VIII B yaitu menerapkan program remedial dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas VIII B sebagai sampel penelitian yang jumlahnya 27 siswa sedangkan jumlah siswa keseluruhan adalah 274 siswa. Sehingga dalam penelitian ini yang

mencoba menerapkan program remedial tidak dapat menyeluruh di semua kelas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian di semua kelas di SMP 28 Semarang.

3. Penelitian ini oleh peneliti di SMP 28 Semarang tidak lepas dari sumber-sumber pustaka sebagai landasan teori dari penelitian ini. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka referensi, daftar pustaka atau hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian kurang maksimal dalam mencari sumber tersebut. Sehingga menjadi sebuah kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas VIII SMP 28 melalui program remedial yaitu berusaha mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan kehidupan siswa secara nyata. Sehingga dengan pendekatan dan metode yang tepat maka siswa akan belajar lebih baik karena senang terhadap materi pelajaran tersebut dan guru yang akan menyampaikan materi di dalam kelas.

Keterbatasan-keterbatasan yang peneliti hadapi di atas tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Namun demikian, banyak hambatan dan tantangan yang harus dihadapi, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini telah berhasil dengan lancar dan sukses.